

HALAMAN MUKA



**LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI
PEMBELAJARAN JARAK JAUH
AKREDITASI PROGRAM STUDI**

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

**UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS**

.....

**NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN**

**Catatan: Kelengkapan isian setiap kriteria mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri
Program Studi Pembelajaran Jarak Jauh**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi :

Unit Pengelola Program Studi :

Jenis Program :

Nama Program Studi PJJ :

Alamat :

Nomor Telepon :

E-Mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatanganan
SK Pendirian PT :

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ :

Tanggal SK Pembukaan PS :

Pejabat Penandatanganan
SK Pembukaan PS :

Tahun Pertama Kali
Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru
Akreditasi PS :

Nomor SK Akreditasi Terakhir ³⁾ :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- ¹⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- ²⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- ³⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- ⁴⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI
PJJ**

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....
IDENTITAS PENGUSUL.....
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	
PJJ.....
...KATA	
PENGANTAR.....
RINGKASAN EKSEKUTIF	
.....
...BAB I.	
PENDAHULUAN.....
BAB II. STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI.....
A. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja.....
B. Kondisi Eksternal.....
C. Profil UPPS.....
D. Kriteria Akreditasi.....
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama.....
3. Mahasiswa.....
4. Sumber Daya Manusia.....
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.....
6. Pendidikan.....
7. Penelitian.....
8. Pengabdian kepada Masyarakat.....
9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan	
Tinggi.....
BAB III. PENJAMINAN	
MUTU.....
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	
.....
BAB V. PENUTUP.....
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

BAB II STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja

Bagian ini berisikan tim penyusun LEDPS beserta deskripsi tugasnya termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai uenit dan para pemangku kepentingan

Tim Penyusun LED PS

Nama Dosen	Jabatan/Dosen	Deskripsi Kerja

Tim Penyusun LED PS

Nama Tenaga Kependikan	Jabatan/Tenaga kependidikan	Deskripsi Kerja

Bagian ini memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data dan identifikasi akar masalah.

B. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

C. Profil UPPS

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS), VMTS, Organisasi dan tata kerja, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana serta kinerja UPPS.

D. Kriteria Akreditasi

D.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi dokumen formal kebijakan yang mencakup penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Sosialisasi implementasi VMTS

Bagian ini menjelaskan sosialisasi VMTS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilan sosialisasi.

5. Hubungan VMTS dengan program dan kurikulum

Bagian ini mendeskripsikan keterkaitan VMTS dengan program jangka pendek dan

menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum di PS yang diakreditasi.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Bagian ini memuat deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait manajemen, kepemimpinan akademik dan Kerja sama.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama yang diacu oleh UPPS.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol ketercapaian.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Bagian ini berisi memuat ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah implementasi. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.

b) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

Bagian ini mendeskripsikan komitmen pimpinan UPPS yang berisi ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kapabilitas Pimpinan UPPS yang berisi dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS.

c) Kerjasama

Bagian ini memuat mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama UPPS yang relevan dengan program studi yang diakreditasi serta memiliki bukti sah pelaksanaan kerjasama untuk memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini memuat indikator kinerja tambahan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan

tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

D.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaian.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

Bagian ini menjelaskan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses

pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.

b) Daya Tarik Program Studi

Bagian ini merupakan hasil analisis data terhadap peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa.

c) Layanan Kemahasiswaan

Bagian ini berisi layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: (1) penalaran, minat dan bakat; (2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan (3) Bimbingan karir dan kewirausahaan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan kemahasiswaan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait mahasiswa pada program studi yang diakreditasi.

D.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM): profil dosen dan tutor, dll.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi, dan pengelolaan SDM.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM, serta tenaga kependidikan).

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Tenaga Pendidik

Bagian ini menjelaskan data SDM. Penyajian menggunakan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya, termasuk keterlibatan tutor dalam proses pembelajaran sebagai pendamping mata kuliah.

b) Kinerja dosen

Bagian ini menjelaskan terkait kinerja dosen yang meliputi Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP, Penelitian DTSP, Pengabdian kepada Masyarakat DTSP, Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir, Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir, Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir, Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat, Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.

c) Pengembangan Dosen

Bagian ini menjelaskan kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTSP terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

d) Tenaga Kependidikan di Kampus Utama

Bagian ini menjelaskan tentang kecukupan, kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan untuk melayani sivitas akademika di UPPS, program studi yang diakreditasi, dan institusi di Kampus Utama.

e) Tenaga Kependidikan di Pusat Belajar Jarak Jauh

Bagian ini menjelaskan tentang kecukupan, kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan untuk melayani sivitas akademika di UPPS, program studi yang diakreditasi, dan institusi di Pusat Belajar Jarak Jauh.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan SDM yang berlaku di UPPS

berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi yang diakreditasi.

D.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan dan fasilitas.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang pengelolaan dan pengelolaan sarana dan prasarana.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan dan fasilitas pendidikan maupun penunjang pendidikan.

4. Indikator Kinerja Utama

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

a) Keuangan

Bagian ini menjelaskan alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. Penggunaan dana untuk kegiatan PKM dosen tetap: rata-rata dana PKM DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.

b) Fasilitas

Bagian ini menjelaskan kecukupan dan aksesibilitas fasilitas pendidikan dan kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung proses pembelajaran dan layanan. Kecukupan sarana dan aksesibilitas fasilitas Pendidikan terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM. Ketersediaan prasarana dan peralatan utama laboratorium yang digunakan oleh PS di Kampus Utama dan Pusat Belajar Jarak Jauh. Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi. Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di Kampus Pusat Belajar Jarak Jauh.

Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasarana yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi

untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.

D.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

Bagian ini menjelaskan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dokumen kurikulum, data kurikulum yang meliputi struktur program dan beban belajar mahasiswa, peta jalan pembelajaran setiap kompetensi lulusan, konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan, ketersediaan modul dan jenis modul yang digunakan dalam proses pembelajaran, pembimbingan Tugas Akhir, jumlah SKS atau persentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika, ketersediaan *Capstone design project*.

b) Mata Kuliah Rekognisi Pembelajaran Lampau

Bagian ini menjelaskan tampilan mata kuliah yang mengakomodasi kegiatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Data dan analisis yang disampaikan meliputi mata kuliah yang dapat di-RPL-kan.

c) Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran dan luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah.

d) Suasana akademik

Bagian ini menjelaskan keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan pendidikan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi.

D.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian dosen dan mahasiswa.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi penelitian DTSP di UPPS

Bagian ini menjelaskan peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian. Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan menggunakan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.

b) Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan

Bagian ini menjelaskan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir, kegiatan penelitian DTSP yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan penelitian yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian pada program studi yang diakreditasi.

D.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM).

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM dosen dan mahasiswa.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi PkM DTSP di UPPS.

Bagian ini menjelaskan peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi, dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa.

Bagian ini menjelaskan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan PkM yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan PkM pada program studi yang diakreditasi.

D.9 Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

1. Indikator Kinerja Utama

a) Keluaran Dharma Pendidikan

Bagian ini menjelaskan kinerja dharma pendidikan yang terdiri dari: (1) capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan; (2) capaian prestasi mahasiswa bidang akademik dan bidang nonakademik; (3) efektivitas dan produktivitas pendidikan; (4) daya saing lulusan; (5) kinerja lulusan.

b) Keluaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian ini menjelaskan keluaran dharma penelitian dan PkM disajikan yang terdiri dari: (1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS; (2) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS; (3) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi; (4) Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi masyarakat/industri; (5) Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan luaran dan capaian Tri Dharma yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

4. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi pada program studi yang diakreditasi.

BAB III PENJAMINAN MUTU

Pada bagian ini, berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup:

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.

- 2) Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir.

- 3) Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luanan dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

- 4) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS.

- 5) Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

- 6) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan melalui platform sistem penjaminan mutu online.

- 7) Deskripsi pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, layanan pengelolaan dan pengembangan SDM, layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas, layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, layanan dan pelaksanaan proses penelitian, layanan dan pelaksanaan PkM dan Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan.

Pada bagian ini, mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi:

1) Analisis SWOT

Identifikasi *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) UPPS dan PS. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PS yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

2) Tujuan Strategi Pengembangan

Deskripsi tujuan strategi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif. Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan PS yang diakreditasi.

3) Program Pengembangan Keberlanjutan

Menjelaskan program pengembangan keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

BAB V PENUTUP

Deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

--

LAMPIRAN

Laporan Evaluasi Diri Program Studi PJJ (Nama Prodi)